

PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KAS TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MELALUI LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Ahmad Roziq¹
Ibnu Aburizal N MS²

Abstract

Corporate social responsibility is necessity to every corporate. Islamic banking is requirement every shariah bank to doing social services in human resource development and contribution donation with care and maintenance environment. The basic of shariah bank can be exist in UU.No.21 Tahun 2008 Pasal 4. The kind of this research is explanatory research. This research have four variable, that is financing (X1), cash (X2), profit (Y1) and corporate social responsibility (Y2). The populations in this research is an shariah bank listed in Bank of Indonesia until year of 2010. That hipotesys examination have path analyzis with Partial Least Square. The yield research can know that endogen variable have a significant influences to exsogen variable. Authentification this research with values of t-value is more bigger than t-tabel. The details is financing (X1) to profit (Y1) with value of 5,136>1,734 ; cash (X2) to profit (Y1) with value of 2,237>1,734; financing (X1) to corporate social responsibility (Y2) with value of 3,031>1,734 ; profit (Y1) to corporate social responsibility (Y2)with value of 4,053>1,734 and cash (X2) to corporate social responsibility (Y2) with value of 3,052>1,734. Value of R-square is 0,758 in first equation and 0,626 in second equation.

Keyword : financing, cash, profit, corporate social responsibility, shariah bank,

1. PENDAHULUAN

*Corporate social responsibility (CSR), merupakan wacana yang sedang mengemuka di dunia perusahaan multinasional. Wacana ini digunakan oleh perusahaan dalam rangka mengambil peran menghadapi perekonomian menuju pasar bebas. Perkembangan pasar bebas yang telah membentuk ikatan-ikatan ekonomi dunia dengan terbentuknya AFTA, APEC dan sebagainya, telah mendorong perusahaan dari berbagai penjuru dunia untuk secara bersama melaksanakan aktivitasnya dalam rangka mensejahterakan masyarakat di sekitarnya. Pemikiran yang melandasi *corporate social responsibility* yang sering dianggap inti dari etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau*

¹ Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Jember

² Alumni Jurusan Akuntansi Universitas Jember

shareholder) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas. Tanggung jawab sosial dari perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau *customer*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor. Perusahaan dapat memperoleh legitimasi dengan memperlihatkan tanggung jawab sosial melalui pengungkapan CSR dalam media termasuk dalam laporan tahunan perusahaan (Oliver, 1991; Haniffa dan Coke, 2005; Ani, 2007). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Kiroyan (2006), dalam Sayekti dan Wondabio (2007) menyatakan bahwa dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR diharapkan akan direspon positif oleh para pelaku pasar.

Nilai pertanggung jawaban, keadilan dan kebenaran selalu melekat dalam sistem akuntansi syari'ah. Ketiga nilai tersebut tentu saja sudah menjadi prinsip dasar yang

operasional dalam prinsip akuntansi syariah. Prinsip pertanggung jawaban, Prinsip pertanggungjawaban merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan, manusia diberi tugas oleh Allah untuk menjalankan fungsi kehalifahan di muka bumi.

Antonio (2001: 201) menjelaskan bahwa bank syariah selain memiliki fungsi sebagai pengelola investasi dan penyedia jasa-jasa keuangan juga memiliki jasa sosial. Dalam padangannya, konsep perbankan Islam mengharuskan bank syariah melaksanakan jasa sosial, bisa melalui dana pinjaman kebaikan, zakat, atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran Islam. Lebih jauh lagi menurutnya, konsep perbankan Islam juga mengharuskan bank Islam memainkan peran dalam pengembangan sumber daya insani dan menyumbang dana bagi pemeliharaan serta pengembangan lingkungan hidup. Dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, fungsi sosial dari bank syariah ini juga dipertegas. Pada pasal 4 dinyatakan, bahwa selain berkewajiban menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, bank syariah dan unit usaha syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

Wahyudi (2000) meneliti tentang pengaruh kehandalan kinerja laba tergantung pada besaran dari arus kas dan komponen akrual laba (laba usaha dikurangi arus kas operasi), dan menyimpulkan bahwa semakin tinggi komponen akrual arus kas semakin tinggi kehandalan dan kinerja laba.

Anggraini (2006) menyimpulkan bahwa semakin tinggi aktifitas pembiayaan dalam menghasilkan keuntungan suatu perusahaan maka pelaksanaan program sosial yang dilakukan perusahaan juga semakin besar/banyak.

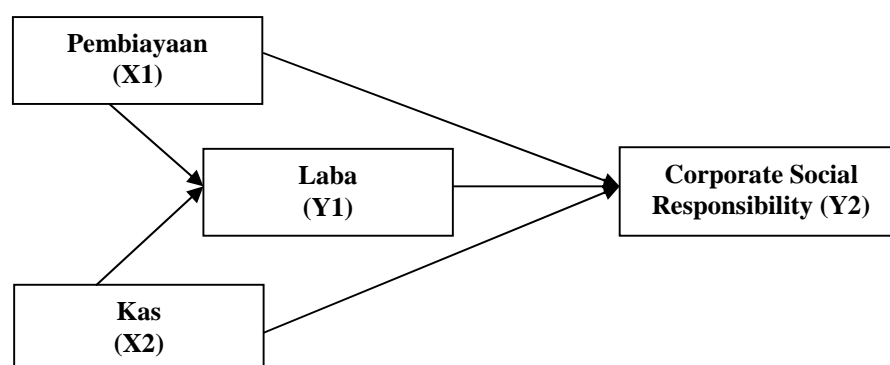
Wijayanti (2007) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat secara parsial.

Lusia (2007) menemukan bahwa besarnya laba mempengaruhi dana CSR yang berupa program kemitraan dan bina lingkungan ke masyarakat yang dilaksanakan. Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam bentuk pinjaman baik untuk modal usaha maupun pembelian perangkat penunjang produksi agar usaha kecil menjadi tangguh dan mandiri. Sementara program bina lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah PT. Semen Padang berusaha atau beraktivitas.

Sofa (2009) menemukan bahwa secara simultan pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah dan Bank Muamalat. Selain itu diketahui bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah dan Bank Muamalat secara parsial. Sedangkan hasil penelitian Purnamasari (2009) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dan mempunyai hubungan positif.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah; (1) untuk mengetahui dan menganalisis pembiayaan bank umum syariah berpengaruh terhadap laba; (2) untuk mengetahui dan menganalisis kas bank umum syariah berpengaruh terhadap laba; (3) untuk mengetahui dan menganalisis pembiayaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*; (4) untuk mengetahui dan menganalisis kas bank umum syariah berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* dan; (5) untuk mengetahui dan menganalisis laba berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

Adanya pemikiran yang digunakan untuk mengkaji proses penyelesaian penelitian ini dinamakan sebagai kerangka konseptual, yang dapat mempermudah peneliti dalam mengubah secara sistematis pokok permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka konseptual secara keseluruhan disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan empiris serta kerangka konseptual maka hipotesis penelitian ini adalah;

1. pembiayaan bank umum syariah berpengaruh signifikan terhadap laba bank umum

syariah

2. kas bank umum syariah berpengaruh signifikan terhadap laba bank umum syariah
3. pembiayaan bank umum syariah berpengaruh terhadap signifikan *corporate social responsibility* bank umum syariah
4. kas bank umum syariah berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* bank umum syariah
5. laba bank umum syariah berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* bank umum syariah.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah *explanatory research* yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui besar, dan atau tidaknya pola hubungan antara dua peubah atau lebih, bahkan jika perlu metode ini dapat digunakan untuk mengetahui sifat dari dua peubah atau lebih karena itu jenis penelitian ini dapat digunakan untuk menguji teori bahkan untuk menemukan teori. Penelitian ini menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia sampai tahun 2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk periode 2004-2010 pada bank umum syariah telah diaudit oleh kantor akuntan publik untuk periode pengamatan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang terpilih menjadi sampel. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel bank umum syariah yang akan digunakan yaitu:

- a. bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia untuk tahun 2004-2010.
- b. menerbitkan laporan tahunan lengkap selama tahun 2004-2010.
- c. menerbitkan laporan keberlanjutan selama tahun 2004-2010.
- d. memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan *path analysis* merupakan suatu teknik analisis statistika yang dikembangkan dari analisis regresi berganda. Analisis ini mendasarkan diri pada model hubungan antarvariabel yang ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Penentuan model didasarkan pada hipotesis mengenai berbagai variabel yang diamati.

$$Y_2 = \beta_{21} X_1 + \beta_{22} X_2 + \epsilon_2$$

$$Y_1 = \beta_{11} X_1 + \beta_{12} X_2 + \epsilon_1$$

Keterangan :

X_1 = Pembiayaan Bank Umum Syariah

Y_1 = Laba Bank Umum Syariah

X_2 = Kas Bank Umum Syariah

Y_2 = CSR Bank Umum Syariah (zakat, infaq, shodaqoh)

$\beta_{21} X_1$ = koefisien jalur (*path coefficient*), yang menunjukkan besarnya pengaruh $\beta_{21} X_1$

$\beta_{22} X_2$ = koefisien jalur (*path coefficient*), yang menunjukkan besarnya pengaruh $\beta_{22} X_2$

$\beta_{11} X_1$ = koefisien jalur (*path coefficient*), yang menunjukkan besarnya pengaruh $\beta_{11} X_1$

pengaruh y_{2x2} X_2

y_{1x1} X_1 = koefisien jalur (*path coefficient*), yang menunjukkan besarnya pengaruh y_{1x1} X_1

y_{1x2} X_2 = koefisien jalur (*path coefficient*), yang menunjukkan besarnya pengaruh y_{1x2} X_2

1 = nilai residu pertama

2 = nilai residu kedua

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1 *inner weights* dengan menggunakan uji signifikansi (uji t) untuk mencari pengaruh variabel pembiayaan secara parsial terhadap laba bank diperoleh t hitung sebesar 5,136 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,734 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel untuk df 18 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa variabel pembiayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba. Besarnya pengaruh variabel pembiayaan secara parsial terhadap laba dapat diketahui berdasarkan hasil analisis koefisien parameter pembiayaan ke laba memberikan nilai estimasi parameter 0,830. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis jalur juga menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif karena besarnya koefisien jalur variabel pembiayaan (X_1) sebesar 0,830 menggambarkan bahwa pembiayaan mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya laba, artinya dengan semakin besarnya pembiayaan maka laba di bank umum syariah akan semakin tinggi. Keputusan yang dapat diambil adalah H_1 diterima, artinya variabel pembiayaan (X_1) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel laba (Y_1).

Dalam penelitian Elina Sofa, (2009) diketahui bahwa secara simultan pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah dan Bank Muamalat. Selain itu diketahui bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah dan Bank Muamalat secara parsial. Purnamasari (2009) menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dan mempunyai hubungan positif. Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Selain itu, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.

Wijayanti (2007) menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat secara parsial. Sedangkan dalam penelitian ini pembiayaan yang dijadikan pengukuran yaitu meliputi pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, dan pembiayaan bagi hasil dan menghasilkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan pembiayaan yang dilakukan bank umum syariah berpengaruh secara signifikan terhadap laba yang dihasilkan. Untuk pihak manajemen Bank Umum Syariah sebagai pihak pelaksana kebijakan diharapkan nantinya dalam melakukan

usaha pembiayaan dilakukan secara menyeluruh karena semakin besar pembiayaan maka laba yang akan diperoleh juga semakin besar.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1 *inner weights* dengan menggunakan uji signifikansi (uji t) untuk mencari pengaruh variabel kas secara parsial terhadap laba diperoleh t hitung sebesar 2,237 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,734 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel untuk df 18 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa variabel kas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba. Besarnya pengaruh variabel kas secara parsial terhadap laba dapat diketahui berdasarkan hasil analisis koefisien parameter kas ke laba memberikan nilai estimasi parameter 0,081. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis jalur juga menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif karena besarnya koefisien jalur variabel kas (X2) sebesar 0,081 menggambarkan bahwa kas mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya laba, artinya dengan semakin besarnya kas maka laba bank umum syariah akan semakin tinggi pula. Keputusan yang dapat diambil adalah H2 diterima, artinya variabel kas (X2) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel laba (Y1).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wahyudi (2000) yang meneliti tentang pengaruh kehandalan kinerja laba tergantung pada besaran dari arus kas dan komponen akrual laba (laba usaha dikurangi arus kas operasi), dan menyatakan semakin tinggi komponen akrual arus kas semakin tinggi kehandalan dan kinerja laba. Sehingga dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap laba Bank Umum Syariah. Untuk pihak manajemen Bank Umum Syariah sebagai pihak pelaksana kebijakan diharapkan nantinya dalam melaksanakan kegiatan operasional yang juga berkaitan dengan kas operasi agar lebih efisien dan laba yang dihasilkan dapat ditingkatkan.

Tabel 1 Inner Weights

| | original sample estimate | mean of subsamples | standard deviation | T statistic | Keterangan |
|--------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|-------------|------------|
| pembiayaan -> laba | 0.830 | 0.915 | 0.162 | 5.136 | Signifikan |
| kas -> laba | 0.081 | 0.148 | 0.341 | 2.237 | Signifikan |
| kas -> CSR | -0.361 | -6.821 | 6.988 | 3.052 | Signifikan |
| laba -> CSR | 0.624 | 15.598 | 11.859 | 4.053 | Signifikan |
| pembiayaan -> CSR | 0.299 | -12.016 | 9.710 | 3.031 | Signifikan |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1 *inner weights* dengan menggunakan uji signifikansi (uji t) untuk mencari pengaruh variabel pembiayaan secara parsial terhadap CSR diperoleh t hitung sebesar 3,031 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,734 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel untuk df 18 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa variabel pembiayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap CSR. Besarnya pengaruh variabel pembiayaan secara parsial terhadap CSR dapat diketahui berdasarkan hasil analisis koefisien parameter kas ke laba memberikan nilai estimasi parameter. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis jalur juga menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif karena besarnya koefisien jalur variabel kas (X2) sebesar 0,299 menggambarkan bahwa

pembiayaan mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya CSR, artinya dengan semakin besarnya pembiayaan maka CSR bank umum syariah akan semakin tinggi pula.

Keputusan yang dapat diambil adalah H3 diterima, artinya variabel pembiayaan (X1) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel CSR Bank Umum Syariah (Y2). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Anggraini (2006) menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas dari aktifitas pembiayaan suatu perusahaan maka pelaksanaan program sosial yang dilakukan perusahaan juga semakin besar/banyak. Perbedaannya terdapat pada sampel penelitian yaitu Anggraini menggunakan perusahaan secara umum sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel bank umum syariah yang terdapat perbedaan dalam pelaksanaan program CSR perusahaan. Program sosial atau *corporate social responsibility* bank umum syariah dalam penelitian ini adalah penyaluran zakat, shodaqoh, dan infaq. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bank umum syariah berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility* bank umum syariah. Untuk pihak manajemen bank umum syariah sebagai pihak pelaksana kebijakan diharapkan nantinya dalam melaksanakan kegiatan pembiayaan dapat dilakukan secara seoptimal mungkin karena semakin besar pembiayaan maka program penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh oleh bank umum syariah dapat lebih bermanfaat untuk masyarakat.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1 *inner weights* dengan menggunakan uji signifikansi (uji t) untuk mencari pengaruh variabel laba secara parsial terhadap CSR diperoleh t hitung sebesar 4,053 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,734 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel untuk df 18 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa variabel laba berpengaruh signifikan secara parsial terhadap CSR. Besarnya pengaruh variabel laba secara parsial terhadap CSR dapat diketahui berdasarkan hasil analisis koefisien parameter laba ke CSR memberikan nilai estimasi parameter 0,624. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis jalur juga menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif karena besarnya koefisien jalur variabel laba (Y1) sebesar 0,624 menggambarkan bahwa laba mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya CSR, artinya dengan semakin besarnya laba maka CSR bank umum syariah akan semakin tinggi pula. Keputusan yang dapat diambil adalah H4 diterima, artinya variabel laba (Y1) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel CSR bank umum syariah (Y2).

Dalam penelitian Lusia (2007) ditemukan bahwa besarnya laba mempengaruhi dana CSR yaitu program kemitraan dan bina lingkungan ke masyarakat yang dilaksanakan. Hasil penelitian mendukung penelitian Lusia dimana laba berpengaruh secara signifikan terhadap CSR bank umum syariah. Untuk pihak manajemen bank umum syariah sebagai pihak pelaksana kebijakan diharapkan nantinya dalam melaksanakan operasional perusahaan dapat dilakukan secara seoptimal mungkin karena semakin besar laba yang diperoleh maka program penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh oleh bank umum syariah dapat lebih ditingkatkan dan bermanfaat untuk masyarakat.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1 *inner weights* dengan menggunakan uji signifikansi (uji t) untuk mencari pengaruh variabel kas secara parsial terhadap CSR diperoleh t hitung sebesar 3,052 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,734 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel untuk df 18 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa variabel kas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap CSR bank umum syariah. Besarnya pengaruh variabel kas secara parsial terhadap CSR dapat diketahui berdasarkan hasil analisis koefisien parameter kas ke laba memberikan nilai estimasi parameter adalah -0,361.

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis jalur juga menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh negatif karena besarnya koefisien jalur variabel kas (X2) sebesar -0,361 menggambarkan bahwa kas mempunyai pengaruh negatif terhadap besarnya CSR bank umum syariah, artinya dengan semakin besarnya kas maka CSR bank umum syariah akan semakin rendah atau berkurang. Keputusan yang dapat diambil adalah H5 diterima, artinya variabel kas (X2) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel laba (Y1) meskipun dilihat dari koefisien jalur variabel kas mempunyai hubungan yang negatif.

Arus kas operasi oleh perusahaan diharapkan bernilai positif atau surplus dari tahun ke tahun. Hal ini karena arus kas dari aktifitas operasi yang surplus dapat menambah dana bagi perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan berupaya meningkatkan operasi dalam usahanya. Surplus arus kas dari aktifitas operasi ini dapat menyebabkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Dalam *corporate social responsibility* bank umum syariah atau proses penyaluran zakat, infaq, dan shodaqoh dibutuhkan adanya elemen kas dalam memenuhi kebutuhan dana sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kas berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya dana CSR bank umum syariah. Untuk pihak manajemen bank umum syariah sebagai pihak pelaksana kebijakan diharapkan nantinya dalam melaksanakan kegiatan operasional yang juga berkaitan dengan kas operasi agar lebih efisien dan dana yang akan digunakan untuk program penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh oleh bank umum syariah dapat lebih ditingkatkan dan lebih bermanfaat untuk masyarakat.

Analisis menggunakan *structural equation modeling* (SEM) dengan menggunakan metode alternatif *partial least square*, model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk variabel dependen. Dalam menilai model dengan PLS kita mulai dengan melihat R-square untuk variabel dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-squares dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif

Tabel 2. R-square

| | R-square |
|------------|----------|
| Kas | |
| Pembiayaan | |

| | |
|------|-------|
| Laba | 0.758 |
| CSR | 0.626 |

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai R-square pertama sebesar 0,758 untuk persamaan model pertama yaitu pengaruh pembiayaan dan kas terhadap laba bank umum syariah memiliki tingkat *goodness-fit* yang baik. Model persamaan ini memiliki makna bahwa variabilitas laba bank umum syariah (Y_1) sebesar 75,80% dapat dijelaskan oleh pembiayaan (X_1) dan kas (X_2) dan sisanya sebesar 24,20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Sedangkan kedua sebesar 0,626 untuk persamaan model kedua yaitu pengaruh pembiayaan, kas dan laba terhadap *corporate social responsibility* bank umum syariah memiliki tingkat *goodness-fit* yang baik. Model persamaan ini memiliki makna bahwa *corporate social responsibility* bank umum syariah (Y_2) sebesar 62,60% dapat dijelaskan oleh pembiayaan (X_1), kas (X_2) laba bank umum syariah dan sisanya sebesar 37,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut maka kesimpulan penelitian ini adalah;

1. Pembiayaan bank umum syariah berpengaruh signifikan terhadap laba bank umum syariah sehingga hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan laba bank umum syariah maka manajemen bank umum syariah harus meningkatkan kegiatan pembiayaan atau fungsi intermediary dan kerjasama investasi
2. Kas bank umum syariah berpengaruh signifikan terhadap laba bank umum syariah hipotesis 2 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan laba bank umum syariah maka manajemen bank umum syariah harus meningkatkan jumlah kas yang pada umumnya dilakukan dengan cara meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bentuk simpanan atau tabungan
3. Pembiayaan bank umum syariah berpengaruh terhadap signifikan *corporate social responsibility* bank umum syariah hipotesis 3 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan *corporate social responsibility* bank umum syariah maka manajemen bank umum syariah harus meningkatkan kegiatan pembiayaan atau fungsi intermediary dan kerjasama investasi. Karena dari hasil kegiatan inilah maka bank umum syariah akan mampu melakukan kegiatan *corporate social responsibility*
4. Kas bank umum syariah berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* bank umum syariah hipotesis 4 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan *corporate social responsibility* bank umum syariah maka manajemen bank umum syariah harus meningkatkan jumlah kas yang tersedia. Karena dengan adanya jumlah kas yang tersedia maka bank umum syariah akan mampu melakukan kegiatan *corporate social responsibility*

5. Laba bank umum syariah berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* bank umum syariah hipotesis 5 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan *corporate social responsibility* bank umum syariah maka manajemen bank umum syariah harus meningkatkan jumlah laba yang diperoleh. Karena dengan adanya jumlah laba yang meningkat maka bank umum syariah akan mampu melakukan kegiatan *corporate social responsibility* dengan lebih baik

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diperlukan adalah sebagai berikut:

- a. Agar upaya bank umum syariah dapat meningkatkan peran sosial sekaligus juga merupakan kewajiban sebagai suatu entitas syariah dalam rangka mengurangi kemiskinan yang tercermin dalam program *corporate social responsibility* maka bank umum syariah harus mampu meningkatkan perolehan laba melalui peningkatan kinerja produk pembiayaan yang sekaligus mencerminkan perolehan kas
- b. Agar hasil penelitian menjadi *rigid* maka penelitian berikutnya melakukan riset ulang sekaligus diharapkan dapat menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap laba sekaligus *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Afiantari, Nindya. 2006. *Pengaruh Sumber-Sumber Dana Eksternal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Real Estate And Property Yang Listed Di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Jember.
- Amukti, Moh. Kukuh. 2007. *Analisis Komparatif Kinerja Reksadana Mixed Konvensional dan Reksadana Mixed Syariah*. Skripsi. Universitas Jember.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Prenada Media. Jakarta.
- Fardiansyah, Muhammad Haris. 2007. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Yang Listed Di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Jember.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanifah, Hilda. 2005. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Posisi Likuiditas Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2003-2004*. Skripsi. Universitas Jember.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Juheritoto, Fitrus. 2001. *Pengaruh Pinjaman Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Bank Yang Listed Di Bursa Efek Jakarta*. Tesis. Universitas Jember.
- Novayanti, Tyan R. 2006. *Analisis Kinerja Keuangan Pada BUMN Perbankan Sebelum Dan Sesudah Privatisasi*. Skripsi. Universitas Jember.
- Santosa, Purbayu Budi, Muliawan Hamdani. 2007. *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Erlangga. Jakarta.
- Susanti, Ursula A. 2004. *Pengaruh DPK Dan Kredit Perbankan Terhadap Posisi Likuiditas Bank Umum Di Indonesia*. Skripsi. Universitas Jember.
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Universitas Jember. 2006. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember University Press. Jember.
- Velashifa, Antika. 2008. *Produk Perbankan Syariah Di Bidang Penghimpunan Dana Dari Masyarakat (Funding)*. Makalah. Universitas Gajahmada